

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG

2020

# RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA) REVISI PENGGUNAAN SALDO AWAL KAS BLU



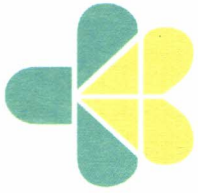
Jl. SOEKARNO-HATTA NO. 6 BANDAR LAMPUNG

Telp. 0721 783852 Fax. 0721 773918

Email : [poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id](mailto:poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id)

Website : [www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang](http://www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang)





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING**

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung  
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id)



## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Warjedin Aliyanto, SKM., M.Kes

Jabatan : Direktur Selaku Pimpinan BLU Poltekkes Tanjung Karang

Alamat : Jln. Soekarno Hatta No. 6 Bandar Lampung

Dengan ini kami sampaikan Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Revisi Penggunaan Saldo Awal Kas BLU Tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

a. Proyeksi Pendapatan

Proyeksi pendapatan Poltekkes Tanjung Karang pada Tahun 2020 sebesar Rp.85.471.303.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang : Rp. 29.510.090.000,-
- 2) Pendapatan Rupiah Murni : Rp. 55.961.213.000,-

b. Proyeksi Belanja

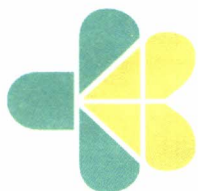
Proyeksi Belanja Poltekkes Tanjungkarang pada Tahun 2020 sebesar Rp. 93.662.743.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Belanja BLU Poltekkes Tanjungkarang : Rp. 29.510.090.000,-
- 2) Belanja Rupiah Murni : Rp. 55.961.213.000,-
- 3) Belanja Saldo Awal Kas BLU : Rp. 8.191.440.000,-

c. Rencana Investasi

Proyeksi Investasi (Belanja Modal) Poltekkes Tanjungkarang pada Tahun 2020 sebesar Rp.11.217.606.000,- dengan rincian sumber dana sebagai berikut :

- 1) Rupiah Murni : Rp. 3.116.766.000,-
- 2) BLU : Rp. 8.100.840.000,-



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN**

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung  
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.ac.id)



Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Revisi Penggunaan Saldo Awal Kas BLU Tahun 2020 kami sampaikan untuk mendapatkan pengesahan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Disahkan di Bandar Lampung

Pada Tanggal : 27 Maret 2020

Direktur



Warjidan Aliyanto, SKM., M.Kes

NIB 196401281985021001

Menyetujui,

Dewan Pengawas

Ketua

**Dr.P.A. Kodrat Pramudho, SKM., M.Kes**

Anggota

**Dr. A. Zamahsjari Sahli, MKM,AAAK**

Anggota

**Alfiker Siringoringo, SE., M.Ec**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Kemenkes RI Tahun Anggaran 2020.

RBA ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang memuat target kinerja tahun 2020, RBA ini dapat berguna bagi manajemen sebagai pedoman dalam menjalankan Pelayanan Pendidikan di Poltekkes Tanjungkarang. Bagi komunitas internal RBA akan memberikan gambaran kongkrit tentang upaya pencapaian visi, misi dan tujuan Poltekkes Tanjungkarang Kemenkes RI pada tahun 2020, sehingga seluruh sumber daya manusia Poltekkes Tanjungkarang merasa terpanggil untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam mewujudkannya. Sedangkan bagi komunitas eksternal, pemahaman atas RBA ini akan memberikan gambaran konstruktif tentang pengembangan Poltekkes Tanjungkarang pada tahun 2020. Gambaran tersebut diharapkan dapat bermanfaat dalam menyusun strategi aliansi dan menciptakan kemitraan yang setia dan terpercaya. RBA ini juga menggambarkan karakteristik manajemen yang terbuka untuk perubahan-perubahan, sesuai dengan kondisi dan situasi nasional maupun global yang sangat dinamis.

Demikian, semoga RBA ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya, dan kepada Tim Penyusun kami sampaikan penghargaan atas usaha penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini.

Bandar Lampung,     Maret 2020  
Pimpinan BLU /Direktur  
Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes

NIP. 19640128 198502 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul Luar .....	
Lembar pengesahan .....	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Ringkasan Eksekutif .....	iv
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
I.1. Gambaran Umum.....	1
I.2. Visi dan Misi.....	7
I.3. Budaya BLU .....	8
I.4. Susunan Pejabat BLU .....	9
 <b>BAB II : KINERJA TAHUN ANGGARAN TAHUN 2019 dan RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2020</b>	
2.1 Gambaran Umum Kondisi Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang	22
2.2 Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU .....	34
2.3 Ambang Batas Belanja BLU .....	41
 <b>BAB III : PENUTUP</b>	
Penutup .....	42

## DAFTAR TABEL

Lampiran 1. Tabel II.B.1 Pendapatan Per Unit Kerja

Lampiran 2. Tabel II.B.2 Belanja Per Unit Kerja

Lampiran 3. Tabel II.B.4 Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan Tahun  
2020

Lampiran 4. Tabel II.B.5 Belanja Menurut Program dan Kegiatan Tahun  
2020

Lampiran 5. Tabel II.B.6 Pendapatan dan Belanja Agregat

Lampiran 6. Tabel II.B.7 Perhitungan Biaya Layanan Per Unit Kerja

Lampiran 7. Tabel II.E.1. Perkiraan Maju Pendapatan

Lampiran 7. Tabel II.E.2. Perkiraan Maju Belanja



**BAB I****PENDAHULUAN****1.1. Gambaran Umum****1. Dasar Hukum dan Sejarah BLU Poltekkes Tanjungkarang**

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang ditetapkan menjadi Satker Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sejak tanggal 15 Agustus 2011 yang berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, Nomor 266/KMK/.05/2011. Sejarah dan Perkembangan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sejak berdiri hingga saat ini adalah sebagai berikut:

Sebelum tahun 2001, di Provinsi Lampung terdapat 7 (tujuh) buah Akademi Kesehatan milik Departemen Kesehatan yaitu Akademi Keperawatan Tanjungkarang, Akademi Keperawatan Kotabumi, Akademi Kebidanan Tanjungkarang, Akademi Kebidanan Metro, Akademi Kesehatan Lingkungan Tanjungkarang, Akademi Kesehatan Gigi Tanjungkarang dan Akademi Analisis Kesehatan Tanjungkarang.

Tahun 2001, berdasarkan Surat Keputusan Menkes dan Kessos RI Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 Tanggal 16 April 2001 akademi-akademi tersebut digabung menjadi satu Institusi Perguruan Tinggi milik Depkes yaitu Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan 5 (lima) jurusan dan 6 (enam) prodi, yaitu Jurusan Keperawatan (Prodi DIII KeperawatanTanjungkarang), Kebidanan (Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang dan Metro),

Kesehatan Lingkungan (Prodi DIII Kesehatan Lingkungan), Kesehatan Gigi (Prodi DIII Kesehatan Gigi) dan Analisis Kesehatan (Prodi DIII Analisis Kesehatan).

Pada Tahun 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1049/Menkes/SK/VII/03, tanggal 1 Juli 2003 mempunyai 5 (lima) jurusan dan 7 (tujuh) program studi yaitu penambahan prodi baru yaitu prodi DIII Keperawatan Kotabumi. Pada Tahun 2007 mengalami perubahan kembali menjadi 5 (lima) Jurusan dan 10 (sepuluh) prodi berdasarkan SK Menteri Kesehatan Nomor: OT. 01. 01. 1. 4. 2. 02751. 1 Tanggal 11 Juli 2007 dan SK Menteri Kesehatan RI Nomor: OT. 01. 01. 1. 1. 4. 2. 03430. 1 Tanggal 23 Juli 2007, dengan penambahan program studi D IV Kebidanan, Program Studi DIV Kesehatan Lingkungan dan Program studi D III Gizi.

Pada Tahun 2008 berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: OT. 01. 01. 1. 4. 2. 002057, tanggal 16 April 2008, berkembang menjadi 5 (lima) Jurusan dan 11 (sebelas) Program studi yaitu penambahan prodi DIV Keperawatan Medikal Bedah.

Pada Tahun 2009 terjadi perubahan pada Poltekkes Depkes Tanjungkarang yaitu menjadi 8 (delapan) jurusan dan 13 (tiga belas) prodi dengan penambahan Jurusan Gizi (Prodi DIII Gizi), Jurusan Farmasi (Prodi DIII Farmasi), dan Jurusan Teknik Gigi (Prodi DIII Teknik Gigi).

Pada tahun 2010 sehubungan dengan berubahnya nama-nama Departemen yang ada di Indonesia, khususnya Departemen Kesehatan RI menjadi Kementerian Kesehatan RI, maka nama Politeknik Kesehatan Depkes Tanjungkarang juga mengalami

perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

Pada tahun 2013 Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dalam proses alih bina. Dampak dari alih bina tersebut adalah pada jalur penerimaan, saat ini hanya ada 2 jalur penerimaan yaitu jalur umum dan jalur penelusuran minat bakat.

Pada Tahun 2018 Politeknik Kesehatan Tanjungkarang menyelenggarakan 8 (delapan) jurusan dan 16 (Enam Belas) program studi, secara keseluruhan yaitu sebagai berikut :

1. Jurusan Keperawatan, dengan Program Studi :
  - a. Program Studi D III Keperawatan Tanjungkarang
  - b. Program Studi D III Keperawatan Kotabumi
  - c. Program Studi D IV Keperawatan Tanjungkarang
  - d. Program Studi Profesi Perawat (Ners)
2. Jurusan Kebidanan, dengan Program Studi :
  - a. Program Studi D III Kebidanan Tanjungkarang
  - b. Program Studi D III Kebidanan Metro
  - c. Program Studi D IV Kebidanan Tanjungkarang
  - d. Program Studi D IV Kebidanan Metro
3. Jurusan Kesehatan Lingkungan, dengan Program Studi
  - a. Program Studi D III Kesehatan Lingkungan Tanjungkarang
  - b. Program Studi D IV Kesehatan Lingkungan Tanjungkarang
4. Jurusan Kesehatan Gigi, dengan Program studi
  - a. Program Studi D III Kesehatan Gigi Tanjungkarang
5. Jurusan Analisis Kesehatan, dengan Program Studi
  - a. Program Studi D III Analisis Kesehatan Tanjungkarang

- b. Program Studi D IV Analisis Kesehatan Tanjungkarang
- 6. Jurusan Gizi, dengan Program Studi
  - a. Program Studi D III Kesehatan Gizi Tanjungkarang
- 7. Jurusan Farmasi, dengan Program Studi
  - a. Program Studi D III Farmasi Tanjungkarang
- 8. Jurusan Teknik Gigi, dengan Program Studi :
  - a. Program Studi D III Teknik Gigi Tanjungkarang

Dari kedelapan jurusan dan lima belas program studi di Poltekkes Tanjungkarang telah dilaksanakan akreditasi oleh LAM-PTKes dengan hasil 13 (tiga belas) prodi dengan **akreditasi B** (Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang, Prodi DIV Keperawatan Tanjungkarang, Prodi DIII Keperawatan Kotabumi, Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang, Prodi DIII Kebidanan Metro, Prodi DIII Kesehatan Lingkungan, Prodi DIV Kesehatan Lingkungan, Prodi DIII Analisis Kesehatan, Prodi DIV Analisis Kesehatan, DIII Farmasi, DIII Gizi, DIII Keperawatan Gigi dan DIII Teknik Gigi). Sedangkan **akreditasi C** sejumlah 2 prodi (Prodi DIV Kebidanan Tanjungkarang dan Prodi DIV Kebidanan Metro) dan Pada Tahun 2017 Institusi Poltekkes Tanjungkarang telah terakreditasi BAN-PT dengan hasil **akreditasi B**.

Poltekkes Tanjungkarang telah menghasilkan lulusan tenaga kesehatan ahli madya dan Sarjana Sain Terapan di bidang kesehatan yang terserap di berbagai instansi baik pemerintah maupun non pemerintah di dalam propinsi Lampung maupun luar propinsi Lampung.

## 2. Layanan/ Kegiatan Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang

Layanan/ Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan Politeknik Kesehatan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan dapat digambarkan sebagai berikut :

### A. Layanan Utama (Layanan Pendidikan)

- a. Sipensimaru
- b. Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)
- c. Program Pembelajaran (PBM)
  - 1) Persiapan/ perencanaan Program Pembelajaran
  - 2) Pembelajaran Teori
  - 3) Pembelajaran Laboratorium
  - 4) Pembelajaran Praktek Klinik/ Lapangan
  - 5) Evaluasi Pembelajaran (UTS, UAS, UAP, PPK dan Ujian Kompetensi)
  - 6) Yudisium
  - 7) Wisuda
- d. Penyelenggaraan Ucap Janji Mahasiswa
- e. Pengembangan Pendidikan
  - 1) Sarana dan Prasarana Pembelajaran
  - 2) Sumber Daya Manusia (Pendidik dan Kependidikan)
  - 3) Institusi (Program, Kurikulum, Akreditasi)
  - 4) Pengabdian Masyarakat
  - 5) Penelitian
- f. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa
  - 1) Pelatihan khusus bagi mahasiswa sesuai jurusan
- g. Penyelenggaraan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
  - 1) Kartu Tanda Mahasiswa

- 2) Registrasi Mahasiswa/ KRS
- 3) Penatausahaan KHS
- 4) Penatausahaan Transkrip, Ijazah dan legalisir
- 5) Surat Keterangan Pendampingan Ijazah (SPIP)

#### B. Layanan Penunjang (Layanan Non Pendidikan)

- a) Pelayanan Perpustakaan
- b) Pelayanan Internet
- c) Pelayanan Asrama
- d) Penyelenggaraan Klinik Terpadu
  - 1) Pemeriksaan Kesehatan Umum
  - 2) Pelayanan KIA
  - 3) Pelayanan Kesehatan Gigi
  - 4) Pelayanan laboratorium Klinik
  - 5) Pelayanan Ambulance
- f) Pelayanan Laboratorium Terpadu
- g) Pelayanan Penunjang Lainnya
  - 1) Pengadaan Perlengkapan Mahasiswa
  - 2) Sewa Gedung Aula/ kelas/ Guest House
  - 3) Penyelenggaraan Tempat Praktek/ Penelitian/ studi banding

#### C. Layanan Kontraktual

- a) Penyelenggaraan Laboratorium Dasar
- b) Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan
- c) Bidang Pendidikan dan Pengajaran
- d) Bidang Penelitian
- e) Bidang Pengabdian Masyarakat
- f) Bidang Pelatihan
- g) Bidang pendampingan
- h) Konsultasi Kesehatan Lingkungan

## i) Bidang Uji Kompetensi

**1.2. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Tanjungkarang****1. Visi Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang**

Visi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah:

**“Poltekkes Tanjungkarang Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Profesional, Unggul dan Mandiri pada Tahun 2025”.**

**2. Misi Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang adalah**

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat.
4. Menyelenggarakan Organisasi dan Managemen yang Transparan dan Akuntabel.
5. Menyelenggarakan pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan alumni
6. Menyelenggarakan pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**3. Tujuan Satker BLU Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang adalah:**

1. Meningkatnya kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga vokasi di bidang kesehatan yang profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Meningkatnya kegiatan penelitian yang berkelanjutan dalam rangka mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan.
3. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam upaya meningkatkan kesehatan di masyarakat.
4. Meningkatnya Organisasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel.
5. Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan alumni
6. Meningkatnya pengembangan kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tujuan dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang tersebut dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan maupun rencana kegiatan 5 tahunan. Hal ini agar Poltekkes Tanjungkarang dapat menjadi sarana Pendidikan tenaga kesehatan yang dapat bersaing dengan sarana Pendidikan lainnya saat ini maupun masa yang akan datang.

### 1.3. Budaya BLU Poltekkes Tanjungkarang

Dalam mendukung tercapainya keberhasilan proses pendidikan, manajemen administrasi dan keuangan serta menjaga spirit dan motivasi kerja maka diharapkan seluruh komponen Poltekkes Tanjungkarang mampu bekerja secara professional dan berdedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan Motto : **BERPIKIR** :

B : Bersih

E : Efektif

R : Responsif

P : Produktif

I : Inovatif



K : Kreatif

I : Ikhlas

R : Rasional

Dimana setiap insan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang diharapkan mampu bekerja secara produktif dan efektif dengan menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat guna

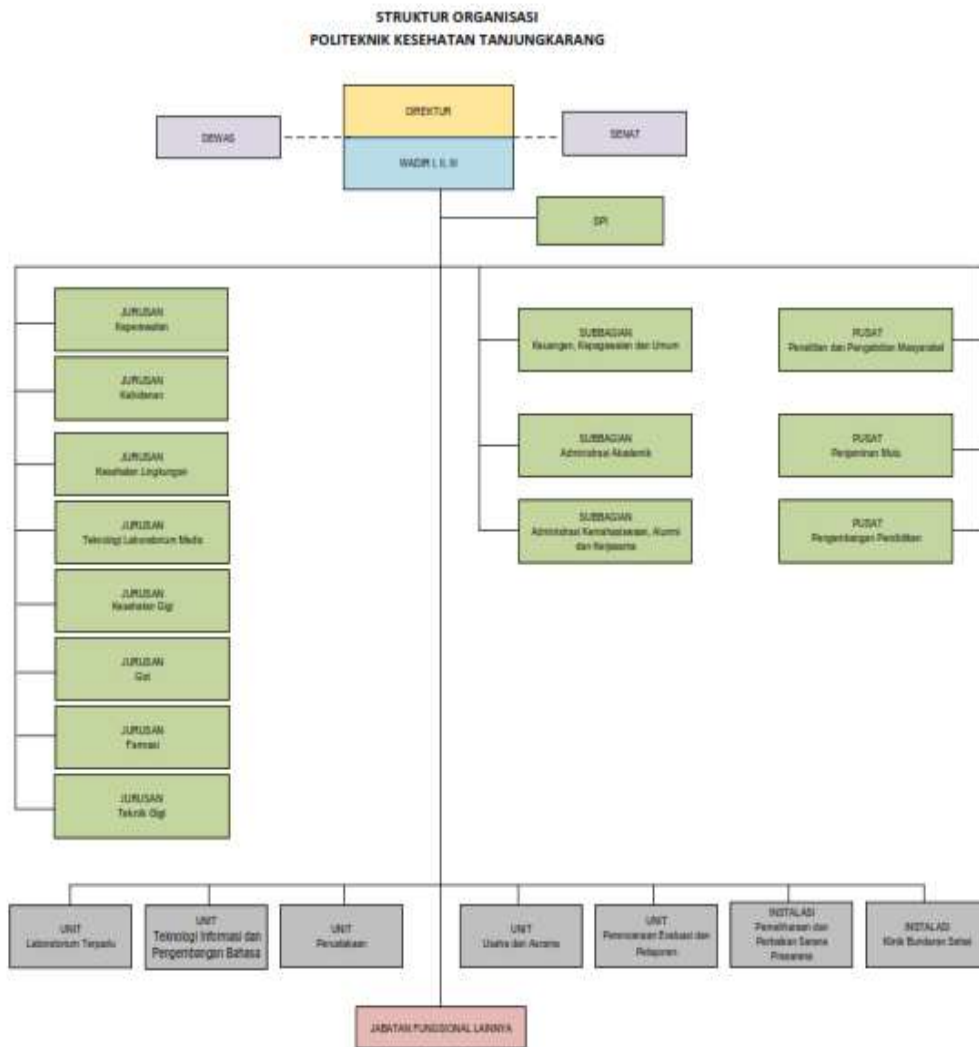
#### 1.4. Susunan dan Uraian Tugas Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Tanjungkarang

##### 1. Susunan Pejabat dan Uraian Tugas Pengelola BLU

Susunan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah sebagai berikut :

Ketua Dewan Pengawas	: Dr.P.A. Kodrat Pramudho, SKM.,M.Kes
Direktur/Pimpinan BLU	: Warjedin Aliyanto, SKM, M.Kes
Pudir I	: Kodri, S.Kp.M.Kes
Pudir II	: R. Pranajaya, S.Kp.,M.Kes
Pudir III	: Haris Kadarusman, SKM.,M.Kes
SPI	: Rosmadewi, S.Pd.,M.Kes
Kasubag ADUM	: Wajarudin, SIP.,MM
Kasubag ADDAK	: Novalina Br N S.Kep.,MM
Kasubag AKAK	: I Gusti Mirah WD, M.Keb
Kapusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	: Ns. Lisa Suarni, M.Kep.,Sp.Mat
Kapisat Penjaminan Mutu	: El Rahmayati, S.Kp.,M.Kes
Kapusat Pengembangan Pendidikan	: Agus Purnomo, S.Si.,MKM

Susunan pejabat Pengelola Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang dan Dewan Pengawas dapat dilihat secara lengkap pada struktur organisasi dibawah ini.



## Tugas Pokok Dan Fungsi :

### A. Tugas Pokok

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan, serta urusan administrasi umum

### B. Fungsi

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Poltekkes.
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Pelaksanaan kerja sama.
6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes

## 2. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur I:

### A. Tugas Pokok

Wakil direktur bidang akademik mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang Akademik (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan pengelolaan sistem informasi pendidikan.

### B. Fungsi

1. Mengkoordinir terkait kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. Mengkoordinir terkait kegiatan Penelitian
3. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

4. Mengkoordinir terkait kegiatan Administrasi Akademik dan Informasi Pendidikan.
  5. Mengkoordinir terkait kegiatan Laboratorium
  6. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya.
3. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur II:
- A. Tugas Pokok
- Wakil direktur bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum
- B. Fungsi
1. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara.
  2. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengeloan Kepegawaian
  3. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengelolaan Administrasi Umum dan Rumah Tangga.
  4. Mengkoordinir terkait kegiatan Kehumasan
  5. Mengkoordinir terkait kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa
  6. Mengkoordinir terkait kegiatan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
  7. Mengkoordinir terkait kegiatan Usaha dan Asrama
  8. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya
4. Tugas Pokok Dan Fungsi Wakil Direktur III:
- A. Tugas Pokok
- Wakil direktur bidang kemahasiswaan dan kerja sama mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama

## B. Fungsi

1. Mengkoordinir terkait kegiatan bidang Layanan Kemahasiswaan
2. Mengkoordinir terkait kegiatan Alumni
3. Mengkoordinir terkait kegiatan Kerjasama Institusi
4. Mengkoordinir terkait kegiatan Teknologi Informasi
5. Mengkoordinir terkait kegiatan Perpustakaan
6. Melakukan Koordinasi dengan Wakil Direktur lainnya

## 5. Tugas Pokok Dan Fungsi Satuan Pengawas Internal:

### A. Tugas Pokok

Membantu tugas Direktur dalam hal pengawasan dan pengendalian internal non akademik di lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

### B. Fungsi

1. Melaksanakan Pengawasan Internal
2. Melaksanakan Pemeriksaan Internal
3. Melaksanakan Pengendalian Internal

## 6. Tugas Pokok Dan Fungsi Subbagian Administrasi Akademik

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam menyenggarakan persiapan bahan Administarsi Akademik ,serta Pengelolaan Data dan Informasi

### B. Fungsi

1. Melaksanakan kegiatan penyiapan Administrasi Akademik dan pengajaran
2. Melaksanakan kegiatan penyiapan Data dan Informasi Pendidikan

3. Melakukan koordinasi dengan sub bagian lainnya
- 
7. Tugas Pokok Dan Fungsi Subbagian Keuangan, Kepegawaian, Dan Umum
    - A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan keuangan dan pengelolaan barang milik negara, urusan kepegawaian, urusan hubungan masyarakat, administrasi pengadaan barang dan jasa, penataan organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan
    - B. Fungsi
      1. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara.
      2. Melaksanakan kegiatan Pengeloaan Kepegawaian
      3. Melaksanakan kegiatan Pengelolaan Perlengkapan dan Rumah Tangga.
      4. Melaksanakan kegiatan Kehumasan
      5. Melaksanakan kegiatan Tata Persuratan dan Kearsipan
      6. Melakukan koordinasi dengan sub bagian lainnya.
- 
8. Tugas Pokok Dan Fungsi Administrasi Kemahasiswaan, Alumni, Dan Kerja Sama
    - A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam menyelenggarakan urusan administrasi kemahasiswaan dan alumni serta penyiapan bahan administrasi kerja sama.
    - B. Fungsi

1. Melaksanakan kegiatan bidang Layanan Kemahasiswaan kokurikuler
  2. Melaksanakan kegiatan bidang layanan Kemahasiswaan ekstrakurikuler
  3. Melaksanakan kegiatan Alumni
  4. Melaksanakan kegiatan Kerjasama Institusi
  5. Melakukan koordinasi dengan sub bagian lainnya.
9. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
- A. Tugas Pokok
- Membantu direktur dalam :
1. Menyelenggarakan kegiatan penelitian
  2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat
- B. Fungsi
1. Pelaksanaan penelitian terapan.
  2. Pengalaman ilmu dan teknologi
  3. Menjalin kerjasama antar Perguruan Tinggi dan/atau badan lainnya baik di dalam maupun di luar Poltekkes Kemenkes dalam rangka penelitian dan pengabdian masyarakat.
  4. Publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
  5. Mengkoordinir komisi etik.
  6. Peningkatan Relevansi program Poltekkes sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  7. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam pembangunan
  8. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan pengabdian masyarakat.
  9. Melakukan koordinasi diantara pusat-pusat dan jurusan.

## 10. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Penjaminan Mutu

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melakukan pejaminan mutu secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu di bidang akademik

### B. Fungsi

1. Perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara keseluruhan di Poltekkes Kemenkes
2. Penyusunan perangkat dokumen (kebijakan mutu, manual mutu, dan standart mutu) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjamin mutu
3. Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu
4. Pelaksanaan monitoring sistem penjaminan mutu
5. Pelaksanaan audit mutu akademik internal dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu
6. Penyusunan laporan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal
7. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Penjaminan Mutu
8. Melakukan koordinasi dengan pusat-pusat dan jurusan.

## 11. Tugas Pokok Dan Fungsi Pusat Pengembangan Pendidikan

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam rangka pengembangan Institusi pendidikan dan pengembangan program pengajaran.

### B. Fungsi

1. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan institusi pendidikan



2. Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan program pengajaran
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Pusat Pengembangan Pendidikan
4. Melakukan koordinasi dengan pusat-pusat dan jurusan

## 12. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Laboratorium

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam memberikan layanan bahan dan peralatan laboratorium untuk keperluan pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengolahan bahan laboratorium
2. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan dan peralatan laboratorium
3. Pelayanan usaha laboratorium
4. Pelaksanaan urusan tata usaha laboratorium.
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

## 13. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Perpustakaan

### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam memberikan layanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengelolaan bahan pustaka
2. Pemberian layanan referensi dan pendayagunaan bahan pustaka
3. Pemeliharaan bahan pustaka

4. Pengembangan perpustakaan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan
6. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

#### 14. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Teknologi dan Informasi

##### A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam mengumpulkan mengolah, menyajikan dan menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program-program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

##### B. Fungsi

1. Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi
2. Penyajian dan penyimpanan data dan informasi
3. Pengembangan sistem teknologi informasi
4. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Teknologi dan Informasi
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

#### 15. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Usaha dan Asrama

##### A. Tugas Pokok:

Membantu direktur dalam :

1. Melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan Poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum
2. Memberikan pelayanan akomodasi bagi mahasiswa.

##### B. Fungsi

1. Penyediaan dan pengelolaan layanan asrama
2. Pengembangan dan Optimalisasi pendapatan satker
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Usaha dan asrama

4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

16. Tugas Pokok Dan Fungsi Unit Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam perencanaan anggaran dan kegiatan, pengelolaan anggaran, Monitoring pelaksanaan anggaran, dan kegiatan serta evaluasi dan pelaporan kinerja.

B. Fungsi

1. Melaksanakan perencanaan anggaran dan kegiatan.
2. Melaksanakan monitoring pelaksanaan anggaran.
3. Melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Instansi
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

17. Tugas Pokok Dan Fungsi Instalasi Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana

A. Tugas Pokok

Membantu direktur dalam melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap prasarana dan sarana penunjang di lingkungan Politeknik Kesehatan

B. Fungsi

1. Melaksanakan pemeliharaan prasarana dan sarana
2. Melaksanakan perbaikan prasarana dan sarana
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Unit Pemeliharaan dan Perbaikan
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait

18. Tugas Pokok Dan Fungsi Instalasi Klinik Bundaran Sehat

A. Tugas Pokok

Membantu Direktur dalam memberikan layanan kesehatan kepada civitas akademika dan umum

B. Fungsi

1. Melaksanakan pemberian jasa layanan kesehatan
2. Melaksanakan pemberian jasa layanan laboratorium klinik
3. Pelaksanaan urusan tata usaha Instalasi Klinik Bundaran Sehat
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait

19. Tugas Pokok Dan Fungsi Jurusan

A. Tugas Pokok

Membantu Direktur dalam melaksanakan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

B. Fungsi

1. Mengkoordinir penyusunan kurikulum jurusan
2. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di jurusan
3. Pelaksanaan urusan tata usaha di jurusan
4. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

20. Tugas Pokok Dan Fungsi Sekretaris Jurusan

A. Tugas Pokok

Membantu Ketua Jurusan dalam mengelola tugas pokok dan fungsi jurusan dan sumber daya.

B. Fungsi

1. Pelaksanaan terkait kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

2. Pelaksanaan terkait kegiatan bidang keuangan, kepegawaian, dan administrasi umum dan Barang Milik Negara
3. Pelaksanaan terkait kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama
4. Pelaksanaan urusan tata usaha jurusan
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

## 21. Tugas Pokok Dan Fungsi Ketua Program Studi

### A. Tugas Pokok

Membantu Ketua Jurusan dalam mengelola kegiatan dibidang Tridarma perguruan tinggi.

### B. Fungsi

1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran
2. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pendidikan dan pengajaran
3. Pelaksanaan pelaporan pendidikan dan pengajaran
4. Pelaksanaan urusan tata usaha di program studi
5. Melakukan koordinasi dengan jurusan dan unit terkait.

**BAB II****KINERJA TAHUN 2019****DAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2020****2.1. Gambaran Umum Kondisi Satker BLU Poltekkes Tanjungkarang****a. Faktor internal****1. Pelayanan****a) Kekuatan (Strengths)**

1. Poltekkes Tanjungkarang merupakan satu-satunya Pendidikan Tinggi Kesehatan milik pemerintah di Propinsi Lampung
2. Memiliki 8 jurusan (Jurusan keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan, analis kesehatan, farmasi, gizi, keperawatan gigi dan tehnik gigi) dan 1 program studi ners yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kesehatan dan telah terakreditasi baik oleh BAN\_PT/LAMPTKes
3. Memiliki 3 jalur penerimaan mahasiswa baru secara online dan terpusat yaitu jalur prestasi (PMDP), PMDP-gakin, jalur Sipenmaru (Umum)
4. Poltekkes Tanjungkarang telah menggunakan Kurikulum yang dapat menjawab visi dan misi institusi
5. Sudah memiliki Sistem Informasi Akademik (SIKAD)
6. Poltekkes Tanjungkarang telah melaksanakan monev penjaminan mutu secara berkala dan berkesinambungan dan Hasil monev internal sudah diitindaklanjuti yang digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program dan kebijakan.

7. Poltekkes Tanjungkarang telah memiliki program penelitian yang berkelanjutan (RIP penelitian)
8. Poltekkes Tanjungkarang memiliki jurnal terindeks Shinta 3
9. Memiliki hasil penelitian yang telah diimplementasikan di masyarakat
10. Memiliki komisi etik penelitian kesehatan

**b) Kelemahan (weaknesses)**

1. Belum memiliki unit Bimbingan karier dan bimbingan konseling
2. Sistem penjaminan mutu non akademik belum optimal

**2. Keuangan**

**a) Kekuatan (Strengths)**

1. Poltekkes Tanjungkarang memiliki sumber dana yang berasal dari DIPA terdiri dari RM dan PNBPU BLU
2. Sudah menggunakan pola tarif baru berdasarkan PMK Nomor 75/PMK.05/2018
3. Setiap tahun laporan keuangan diaudit secara eksternal oleh Kantor Akuntan Publik dan selama 3 (tahun) berturut-turut mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
4. Komitmen pimpinan dalam mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel.
5. Perencanaan penganggaran *bottom up* dengan melibatkan seluruh sub.bag,unit, jurusan/prodi
6. Sistem manajemen (perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan) keuangan berbasis IT

7. Serapan anggaran institusi > 95%

**b) Kelemahan (weaknesses)**

1. Belum optimalnya pendapatan terkait dengan pemanfaatan sarana, prasarana dan kemitraan (*Institutional fee*)
2. Sumber dana utama masih diperoleh dari pemerintah (dana RM)
3. Terbatasnya dana investasi
4. Terbatasnya dana penelitian dan pengabmas yang bersumber dari hibah eksternal

**3. Organisasi dan Sumber Daya Manusia**

**a) Kekuatan (Strengths)**

1. Rasio dosen : mahasiswa = 1 : 27
2. Memiliki dosen yang tersertifikasi sejumlah 90%
3. Poltekkes Tanjungkarang telah memiliki Rencana pengembangan kualifikasi pengembangan pendidikan pegawai sampai 2020
4. Adanya pembagian tugas yang jelas yang dituangkan dalam tupoksi
5. Layanan kepegawaian berbasis IT
6. Sudah memiliki strategi pembelajaran bersama (*Interprofesional Education*) antar program studi untuk menciptakan *teamwork* tenaga kesehatan yang handal (*Interprofesional Colaboration*).

**b) Kelemahan (weaknesses)**

1. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 ( 3,2%)
2. Keterbatasan dosen dalam penguasaan bahasa asing



3. Terbatasnya kompetensi pegawai pada jabatan tertentu
4. Belum ada Pustakawan dengan jenjang pendidikan S1 pustakawan
5. Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT (kompetensi manajemen jaringan, server dan programmer komputer)

#### 4. Sarana dan Prasarana

##### a) Kekuatan (Strengths)

1. Lokasi kampus Poltekkes Tanjungkarang yang strategis dan mudah terjangkau
2. Memiliki sarana dan prasarana yang terstandar
3. Memiliki sarana dan prasarana milik sendiri dengan jumlah, jenis beragam, kualitas baik dan terawat.
4. Sarana dan prasarana tercatat dan terorganisir berbasis IT
5. Memiliki sarana pembelajaran yang terpusat dengan fasilitas yang lengkap.
6. Sudah menggunakan berbagai sistem informasi dalam bidang akademik dan non akademik.
7. Memiliki rencana pengembangan IT (*Blue print*)

##### b) Kelemahan (weaknesses)

1. Belum memiliki Master Plan Pengembangan Gedung Layanan yang disertai dengan analisis Keamanan dan Lingkungan (AMDAL).
2. Masih terbatasnya ketersediaan buku elektronik, jurnal internasional dan prosiding

**b. Faktor Eksternal**

## 1) Undang-Undang

Faktor undang-undang yang mempengaruhi kinerja Poltekkes Tanjungkarang tahun 2017 antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5063);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5336);

## 2) Kebijakan Pemerintah

Faktor kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi kinerja PoltekkesTanjungkarang di tahun 2020 antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
2. Peraturan Pemerintah No. 90 Tahun 2005 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 jo. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 perubahan atas PP No.19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah No.4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Pebruari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum.

10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.5/2007 Tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64/Menkes/Per/VII/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan RI.
14. Peraturan Menristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Permenristekdikti No.32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan PT
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
17. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan alat Angkutan Darat Bermotor Dinas Operasional Di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
18. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian

19. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan

3) Keadaan Persaingan

Kondisi persaingan saat ini dibidang penyelenggaraan pendidikan cukup tinggi, antara lain:

- a. Banyaknya sekolah atau perguruan tinggi yang menawarkan jasa penyelenggaraan pendidikan khususnya dibidang kesehatan sejenis yang diselenggarakan oleh Poltekkes Tanjungkarang.
- b. Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi swasta sejenis yang cukup banyak, sehingga meluluskan tenaga kesehatan sejenis Poltekkes yang cukup banyak juga.
- c. Banyaknya lembaga pendidikan dan penelitian baik dalam dan luar negeri yang menawarkan kerjasama dan sharing of knowledge.
- d. Tersedianya dana bantuan atau hibah dari dalam maupun luar negeri untuk perkembangan pendidikan dan penelitian di Indonesia.
- e. Undang-Undang di Indonesia belum ada yang mengatur tentang kompetisi dan persaingan antara sekolah atau pendidikan tinggi.

4) Keadaan perekonomian nasional dan internasional

Kondisi perekonomian nasional sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi global, ini disebabkan karna masih tingginya ketergantungan Indonesia terhadap barang-barang Luar Negeri.

Krisis financial global yang melanda sebagian besar Negara-negara di dunia sangat berpengaruh terhadap ekonomi dalam negeri kita. Sehingga pertumbuhan ekonomi kita akan sangat ditentukan oleh tiga hal :

1. Sektor Fiskal yaitu kebijakan pemerintah dibidang ekonomi termasuk kestabilan politik dan keamanan.
2. Sektor Moneter yang menyangkut pada nilai tukar rupiah, inflasi, sektor perbankan dan lembaga keuangan.
3. Sektor riil yaitu kepastian dunia usaha, investasi dan pendapatan masyarakat.

Dampak langsung keadaan perekonomian terhadap Poltekkes Tanjungkarang adalah ada pada nilai tukar rupiah dan pendapatan masyarakat, yang mana nilai tukar rupiah berdampak pada harga-harga barang dan alat-alat kesehatan yang sebagian besar barang import, sementara tingkat pendapatan masyarakat akan berpengaruh pada tingkat kemampuan orangtua mahasiswa untuk membayar biaya pendidikan atau uang kuliah mahasiswa.

#### 5) Perkembangan sosial budaya

Kondisi perkembangan sosial budaya di masyarakat Lampung cukup mempengaruhi keadaan perkembangan usaha Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang antara lain:

- a. Peningkatan tingkat kesadaran masyarakat di Lampung akan pentingnya pendidikan dan kesehatan
- b. Profesi tenaga kesehatan (Bidan, Perawat, Sanitarian, Nutritionist, Laboratorium, Farmasi dan Perawat Gigi) sangat dihargai di masyarakat

- c. Masih banyaknya daerah di Lampung yang masih kekurangan tenaga Kesehatan
- d. Tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang terampil dan kompeten.

6) Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi khususnya teknologi kedokteran dan medis membuat perkembangan yang besar di dalam peningkatan ilmu medis. Atas munculnya terobosan-terobosan baru di dunia teknologi tersebut dapat memicu kinerja dan usaha dari Poltekkes Tanjungkarang. Berikut adalah beberapa faktor-faktor dari perkembangan teknologi yang memicu kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang:

- a. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong perkembangan profesionalisme dan efektivitas kinerja
- b. Perkembangan IPTEK di dalam dunia kesehatan memicu adanya *updating* ilmu kesehatan.
- c. Pertumbuhan IPTEK di dunia kesehatan negara barat sangat jauh berkembang di banding negara timur.
- d. Lemahnya transfer ilmu pengetahuan dan inovasi baru di bidang teknologi dari negara asing ke Indonesia.

7) Kondisi Politik

Adanya pilpres dan Pileg tahun 2019 mempengaruhi anggaran dan keadaan perekonomian. Salah satu contohnya adalah instabilitas politik dan nilai tukar rupiah yang diakibatkan sektor swasta masih menunggu kebijakan pemerintahan yang baru dibidang ekonomi dan politik untuk melakukan investasi.

Keadaan ini secara tidak langsung menyebabkan ketidakpastian dalam penganggaran rupiah murni.

**c. Asumsi Makro**

Asumsi makro yang mempengaruhi kinerja BLU Politeknik Kesehatan Tanjungkarang adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Asusmsi Makro Tahun 2020

NO	URAIAN	Jumlah
1	Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika	Rp. 14.630,-
2	Tingkat Pertumbuhan Ekonomi	5,2 %
3	Tingkat Inflasi	3,18 %
4	Tingkat Bunga Deposito	5,7 %
5	Tingkat Bunga Pinjaman	12,5 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa melemahnya nilai tukar rupiah berdampak secara langsung terhadap Poltekkes Tanjungkarang karena untuk belanja modal terutama alat Laboratorium dan peralatan/ Mesin sebagian besar adalah barang-barang import sehingga fluktuasi nilai tukar rupiah sangat mempengaruhi harga-harga barang, Sedangkan tingkat inflasi dan pendapatan masyarakat adalah dua faktoryang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karna apabila inflasi tidak di imbangi dengan naiknya pendapatan maka akan menurunkan tingkat daya beli masyarakat yang secara langsung akan berdampak pada pertumbuhan sektor riil.



## d. Asumsi Mikro

Tabel 2.2 : Asusmsi Mikro Tahun 2020

No	Parameter	Asumsi Tahun 2019	Realisasi s.d September Tahun 2019
1	Belanja RM	Sebesar 100% dari Pagu Anggaran belanja RM	50 %
2	Belanja BLU	Sebesar 100% dari Pagu Anggaran belanja BLU	90,1 %
3	Pendapatan BLU	Sebesar 100% dari target pendapatan	104 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi Penyerapan anggaran belanja yang bersumber dari RM (Belanja pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal) sampai dengan bulan September baru mencapai 50% dari alokasi anggaran belanja RM, hal ini disebabkan penyerapan dari belanja modal yang masih kecil karena untuk belanja modal Gedung belum yang pekerjaannya belum selesai, namun dapat diproyeksikan realisasinya mencapai 100%.
2. Realisasi Penyerapan anggaran belanja yang bersumber dari BLU (Belanja Barang dan Belanja Modal) sampai dengan bulan September baru mencapai 40% dari alokasi anggaran belanja BLU, hal ini disebabkan adanya penambahan PAGU BLU dari revisi penggunaan Saldo Awal Kas BLU yang baru disahkan pada awal bulan September Tahun 2019, namun dapat diproyeksikan realisasinya mencapai 100%

3. Realisasi Pendapatan BLU sampai dengan bulan September Tahun 2019 sebesar 94% dari Target Pendapatan yang ditetapkan dan diproyeksikan akan mencapai 106,9% hal ini disebabkan adanya kebijakan baru untuk menerima mahasiswa RPL dari instansi swasta yang tidak disubsidi dari pemerintah (dana RM).

## **2.2. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU**

Unit kerja pada satker BLU Poltekkes Tanjungkarang sejumlah 16 unit kerja, meliputi 15 unit kerja dari Prodi, yang terdiri atas 15 Program Studi yakni D.III Keperawatan Tanjungkarang, D.III Keperawatan Kota Bumi, D.IV/ Profesi Keperawatan, D.III Kebidanan Tanjungkarang, D.III Kebidanan Metro, D.IV/ Profesi Kebidanan Tanjungkarang, D.IV Kebidanan Metro, D.III Kesehatan Lingkungan, D.IV Kesehatan Lingkungan, D.III Analis Kesehatan, D.IV Analis Kesehatan, D.III Keperawatan Gigi, D.III Gizi, D.III Farmasi dan D.III Teknik Gigi serta 1 unit kerja Direktorat.

Penetapan Kinerja Poltekkes Tanjungkarang didasari dari Indikator Kinerja Utama Poltekkes Tanjungkarang.

### **1. Pencapaian Kinerja Tahun 2019.**

Pengukuran pencapaian kinerja tahun 2019 dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi, pencapaian Kinerja BLU Poltekkes Tanjungkarang Semester I Tahun 2019 sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Target		Capaian Semester I
		Tahunan	Satuan	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
<b>A.</b>	<b>Aspek Keuangan</b>			
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	35	%	27,12
	2. Realisasi pendapatan BLU	26.555.760.000	Rp	20.306.387.213
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	900.000.000	Rp	714.100.000
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100	%	140
<b>B.</b>	<b>Aspek Layanan</b>			
	1. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:27	Rasio	1:22
	2. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	55	%	0
	3. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	60	%	0
	4. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	8	Jumlah	0
	5. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HaKI	30	Nilai	12
	6. Jumlah penelitian yang dihasilkan	93	Jumlah	0
	7. Penelitian yang dipublikasikan	88	Nilai	1,12

8. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	3,90	%	3,33
9. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,35	Indeks	3,35
10. Persentase mahasiswa masyarakat berpenghasilan rendah	3,79	%	4,07

## 2. Target Kinerja Tahun 2020

Target kinerja Poltekkes Tanjungkarang tahun 2020 mengacu pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2016-2020 revidi ke-2, dengan rincian sebagai berikut :

### A. Target Kinerja Layanan Tahun 2020

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Satuan
1.	Meningkatnya daya saing lulusan	Pembelajaran Interprofesional	1	Kegiatan
		Persentase Pembelajaran berbasis Virtual learning	30	%
		Persentase lulusan $IPK \geq 3,25$	60	%
		Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	65	%
		Persentase lulusan tepat waktu	97	%
		Persentase Penyerapan lulusan di Pasar Kerja kurang dari 6 bulan	70	%

2.	Meningkatnya daya saing institusi	Jumlah Program Studi terakreditasi A/Unggul	8	Prodi
		Jumlah Kegiatan Persiapan Laboratorium terakreditasi KAN/ISO	1	Kegiatan
3.	Meningkatnya kualitas penelitian	Dokumen Roadmap/RIP Penelitian	-	Dokumen
		Jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen	95	Dokumen
		Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam prosiding, jurnal ilmiah nasional/Internasional	90	Dokumen
		Jumlah hasil karya yang diusulkan mendapat hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)/Paten	30	Dokumen
		Jumlah produk inovasi /Science Terapan Unggulan	1	Produk
		Jumlah Jurnal Ilmiah terakreditasi nasional	5	Jurnal
4.	Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat	Dokumen RIP/Roadmap Pengabmas	-	Dokumen
		Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan dalam 1 tahun	10	Kegiatan

		Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	3	Kegiatan
5	Meningkatnya Organisasi dan Managemen yang Transparan dan Akuntabel	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:30	
		Persentase Dosen berkualifikasi S3/Sp-2 sesuai bidang keahlian profesional	5,1	%
		Persentase Tenaga Pendidik/Kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi profesionalnya	100	%
		Jumlah Pendapatan Belanja Non Pajak (PBNP)	29 M	Rp
		Persentase Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	>35	%
		Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi aset (Satker BLU)	950.000 .000	Rp
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100	%
		Persentase serapan anggaran	90	%

		Opini Laporan Keuangan	WTP	
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,35	Indeks
6.	Meningkatnya pengembangan kegiatan Kemahasiswaan dan alumni	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	4	%
		Jumlah Prestasi mahasiswa di tingkat Nasional/Internasional	2	%
		Jumlah Dokumen Data based mahasiswa dan alumni	1	Dokumen
7.	Meningkatnya pengembangan Kemitraan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi	Jumlah Kerjasama/MOU Nasional yang ditindaklanjuti	20	MOU
		Jumlah Mou Internasional yang ditindaklanjuti	1	MOU
		Jumlah jenis sumber pendapatan BLU	5	Jenis

**B. Target Kinerja Keuangan Tahun 2020**

Target kinerja keuangan Poltekkes Tanjungkarang tahun 2020 dapat terlihat pada table II.B.1

**a. Pendapatan Per Unit Kerja**

Anggaran Pendapatan Poltekkes Tanjungkarang saat ini diperoleh dari 16 Unit kerja, yaitu unit kerja Jurusan/Prodi 15

dan 1 unit kerja Direktorat, dengan mengacu pada PMK 75/PMK.05/2018 tentang tarif layanan.

Rincian terlampir dalam Tabel.II.B.1.

**b. Belanja Per Unit Kerja**

Pada Tahun 2020 Untuk kegiatan PKL Luar propinsi sebagai jurusan tidak diadakan karena sudah memiliki alat yang dibutuhkan untuk praktik sehingga tidak perlu praktik ke luar propinsi.

Rincian Terlampir dalam Tabel.II.B.2.

**c. Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan Tahun 2019**

Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang bersumber dari pendapatan jasa layanan umum, Hasil Kerjasama, dan perbankan. Untuk pendapatan lainnya belum dioptimalisasikan seperti dari layanan laboratorium terpadu, layanan klinik terpadu, layanan jasa konsultasi pendidikan, riset kesehatan, dan berbagai sektor usaha lainnya.

Rincian terlampir dalam tabel II.B.4

**d. Belanja/ Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan tahun 2019**

Pada tahun 2019 kegiatan poltekkes tanjungkarang banyak dibiayai dari dana Rupiah Murni dan dari Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (BOPTN). Sedangkan Anggaran Badan Layanan Umum (BLU) digunakan untuk kegiatan pembayaran remunerasi dan kegiatan Pendidikan di program studi.



**e. Pendapatan dan Belanja Agregat**

Pada tabel ini menggunakan prognosa sampai dengan akhir tahun.

Terlampir dalam tabel II.B.6

**f. Perhitungan Biaya Layanan per Unit Kerja**

Biaya yang dikeluarkan pada Poltekkes semua digunakan untuk biaya langsung yang sebagian besar digunakan untuk belanja pegawai dan belanja barang.

Terlampir dalam tabel II. B.7

**g. Prakiraan Maju Pendapatan BLU**

Pendapatan BLU Poltekkes Tanjungkarang tahun 2020 mencapai 100% dari target yang ditetapkan pada tahun 2020.

Terlampir dalam Tabel II.E.1

**h. Prakiraan Maju Belanja BLU**

Dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan poltekkes masih seluruh pendapatan dipergunakan untuk belanja operasional dan belanja remunerasi pegawai. Hal ini dikarenakan dana yang bersumber dari RM masih terbatas.

Terlampir dalam tabel II. E.2

**2.3. Ambang batas belanja BLU**

Berdasarkan trend realisasi belanja Politeknik Kesehatan Tanjungkarang mengalami kenaikan/penurunan sebesar 10%, sehingga ditetapkan ambang batas belanja sebesar 10%.

**BAB III****PENUTUP**

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Revisi Penggunaan Saldo awal Kas BLU Poltekkes Tanjungkarang Tahun 2020 merupakan rencana kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2020 guna menjalankan dan mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. RBA ini merupakan turunan dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun 2016-2020, sehingga di dalam penyusunannya selalu mengacu terhadap rencana strategis bisnis tersebut.

Secara garis besar RBA 2020 revisi saldo awal kas BLU tahun 2020 berisi :

1. Kegiatan Pembangunan Gedung
2. Kegiatan pengembangan Teknologi dan Informasi (IT)
3. Kegiatan Pemeliharaan
4. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan serta kegiatan pendukung lainnya.

Realisasi atas pelaksanaan RBA revisi Penggunaan saldo awal Kas BLU Tahun 2020 ini akan tertuang di dalam laporan kinerja yang disusun setiap triwulan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Badan layanan Umum. Target yang telah dijabarkan di dalam RBA ini akan dibandingkan dengan realisasi yang telah dicapai selama tahun 2020. Perbedaan yang dihasilkan akan dijelaskan guna memberikan informasi bagi para pengguna di dalam pengambilan keputusan.

Pada pelaksanaannya dapat terjadi beberapa perubahan yang diakibatkan karena adanya kegiatan baru yang sebelumnya tidak direncanakan atau

adanya perubahan kebijakan yang mengharuskan dilakukannya revisi terhadap RBA.

Guna mencapai visi, misi, dan tujuan dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, sivitas akademika memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasi target-target yang telah disusun di dalam RBA ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan kekuatan untuk dapat melaksanakan semua program yang telah dicanangkan.